

Intisari

Di dunia informatika, teknologi komunikasi yang saat ini berkembang memungkinkan untuk melewatkan trafik suara melalui jaringan komputer adalah *Voice over Internet Protocol* (VoIP). VoIP merupakan teknologi yang memiliki kemampuan melakukan panggilan suara, video, data yang dijalankan diatas infrastruktur jaringan *packet network*. Masalah keamanan menjadi kebutuhan yang mendasar karena VoIP dikirimkan melewati jaringan publik yang bersifat tidak aman, dimana *Real-time Transport Protocol* (RTP) sebagai protokol pembawa suara yang umum digunakan pada VoIP rawan akan serangan *sniffer* dengan melihat isi dari *RTP payload*, sehingga paket *RTP* dapat ditangkap, direkonstruksi dan di *playback*, sehingga cara untuk membangun keamanannya yaitu dengan menggunakan *VPN Tunneling Point To Point Protocol* (PPTP) dan *Layer 2 Tunneling Protocol/Internet Protocol Security* (L2TP/IPSec) yang merupakan keamanan dengan membuat terowongan *virtual* diatas jaringan public, data akan dienkapsulasi dan dienkripsi agar terjamin kerahasiaannya. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu jaringan komunikasi beserta keamanannya. Metode penelitian menggunakan *Experimental Research* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanpa keamanan percakapan pada VoIP dapat di *sniffer* dengan merekam pembicaraan yang berlangsung melalui VoIP *calls* pada *tools wireshark backtrack* dan setelah adanya keamanan VPN tunneling PPTP dan L2TP/IPsec *sniffer* tidak dapat menangkap informasi sehingga kerahasiaan dapat terjaga, selain itu analisis terhadap performance VoIP setelah menggunakan PPTP dan L2TP/IPSec sangat baik karena banyak panggilan yang success dilihat dari SIP *statistics*

Kata Kunci : *VoIP, RTP, VPN Tunneling PPTP dan L2TP/IPSec*